

ABSTRAK

Latar belakang: Sepsis menjadi salah satu penyebab utama kematian pada pasiendengan penyakit kritis. Salah satu terapi sepsis adalah pemberian antibiotik empiris yang tepat dan kontrol terhadap fokus infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kesesuaian terapi antibiotik empiris dengan hasil uji kepekaan kuman terhadap mortalitas pasien sepsis di RSUP Dr. Sardjito.

Metode: Dilakukan studi kohort retrospektif pada pasien yang masuk ICU diRSUP Dr. Sradjito pada tanggal 1 Januari 2018 sampai 31 Desember 2018 dengan diagnosis sepsis. Penelitian dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Hasil: Jumlah sampel sebanyak 115 pasien sepsis. Berdasarkan data demografi awal, semua variabel yang diamati yaitu jenis kelamin, jenis kasus, umur, jumlah hari perawatan ICU, jumlah hari perawatan RS, skor SOFA, Skor APACHE II secara statistik tidak berhubungan secara bermakna dengan kesesuaian uji kepekaan kuman ($p>0,05$). Tidak ada hubungan yang bermakna antara kesesuaian terapi antibiotik empiris dengan mortalitas ICU, mortalitas RS, lama rawat ICU dan lama rawat RS ($p>0,05$). Namun terdapat perbedaan bermakana resiko mortalitas (*risk ratio*) pasien yang diberikan antibiotik empiris tidak sesuai dosis sebesar 1,84 kali dibanding pasien yang diberikan antibiotik sesuai dosis dan (CI 95%; 1,23-8,50). Terdapat perbedaan bermakana variabel skor mSOFA, lama rawat RS, skor APACHE II dan total lama pemberian antibiotik dengan mortalitas ($p>0,05$).

Kesimpulan: Tidak ada hubungan yang bermakna antara kesesuaian terapi antibiotik empiris dengan mortalitas ICU pada pasien sepsis yang dirawat di ICU RSUP dr. Sardjito Yogyakarta

Kata kunci: Sepsis, Terapi antibiotik empiris, Uji kepekaan kuman

ABSTRACT

Background : *Sepsis is still one of the major cause of death for critically illpatients. One of the treatment of sepsis is administration of aproprate empiric antibiotics and control of the focus infection. The objective of this study is to analyze the relationship between aproprateness empiric antibiotic therapy toward mortality in sepsis patients at RSUP Dr. Sardjito.*

Methods : *A cohort retrospective study of the patients whom admitted to the ICU atRSUP Dr. Sardjito from 1 January 2018 to 31 December 2018 for the treatment of sepsis. Data were obtained from Medical Record Installation.*

Results : *One hundred fifteen patients sepsis were included. Based on initial demographic data, all variables; gender, type of case, age, ICU leng of stay, hospital leng of stay, mSOFA score, APACHE II score, statistics not related to complete suitability of germ sensitivity test ($p>0,05$). There was no correlation between the suitability of antibiotic with ICU mortality, hospital mortality, ICU length of stay and hospital length of stay ($p>0.05$). There were increase in the mortality risk (risk ratio) of patients given inappropriate of dose empiric antibiotics of 1.84 times compared to patients given antibiotics appropriate of the dose (CI 95%; 1,23-8,50). There were differences in mSOFA scores, number of days of hospital care, APACHE II score and total length of antibiotics given with mortality ($p>0.05$).*

Conclusion : *Appropriateness of empirical antibiotic therapy was not significantly associated with ICU mortality in patients with sepsis admitted to ICU RSUP dr. Sardjito Yogyakarta.*

Keywords : *Sepsis, Empiric antibiotic therapy, Susceptibility test*